

Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce

Ni Luh Ayu Rimayanti ⁽¹⁾

Ni Wayan Alit Erlina Wati ⁽²⁾

Kadek Dewi Pradnyawati ⁽³⁾

(1)(2)(3) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sanggalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur
e-mail: niluhayurimayanti@gmail.com

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has encouraged the implementation of e-commerce-based accounting information systems to enhance efficiency and accuracy in managing financial information. Nevertheless, students' interest in optimally utilizing these systems is still relatively low, despite living in an increasingly digital environment. This issue becomes important to examine, particularly among students of Universitas Hindu Indonesia who are engaged in economics and accounting-related fields of study. This research aims to examine the effect of Attitude, Behavioral Control, and Perceived Ease of Use on the Interest in Using E-Commerce-Based Accounting Information Systems. The study applies a quantitative approach involving 338 respondents selected using the Slovin formula. Data collection was conducted through questionnaires, while data analysis utilized multiple linear regression assisted by the SPSS application. The findings reveal that Attitude, Behavioral Control, and Perceived Ease of Use positively and significantly influence the Interest in Using E-Commerce-Based Accounting Information Systems. These results indicate that students are more likely to use the system when they possess positive attitudes, strong behavioral control, and perceive the system as easy to operate.

Keywords: *Attitude, Behavioral Control, Perceived Ease of Use, Usage Interest, E-Commerce*

PENDAHULUAN

Informasi merupakan salah satu aset strategis yang berperan penting dalam menunjang keberlangsungan organisasi maupun dunia bisnis modern. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat serta perubahan lingkungan yang berlangsung dinamis, informasi menjadi dasar utama dalam proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2018), informasi memiliki nilai yang setara dengan aset fisik perusahaan seperti gedung, mesin, maupun peralatan operasional. Perkembangan teknologi juga mendorong organisasi untuk tidak hanya bergantung pada sumber daya berwujud, tetapi turut memanfaatkan sistem informasi guna meningkatkan produktivitas serta menciptakan keunggulan kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, Philip Kotler (2018) menyatakan bahwa optimalisasi sistem informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas di era globalisasi.

Sistem informasi berfungsi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Salah satu jenis sistem informasi yang

memiliki peranan penting dalam organisasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut James A. Hall (2018), SIA merupakan sekumpulan prosedur yang dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi akuntansi maupun keuangan kepada pihak yang membutuhkan. Perkembangan teknologi digital turut membawa perubahan pada penerapan SIA melalui integrasi dengan teknologi e-commerce, sehingga proses transaksi dan pencatatan keuangan dapat dilakukan secara elektronik dengan lebih cepat, tepat, dan efisien.

E-commerce saat ini telah menjadi bagian penting dalam aktivitas bisnis modern karena mampu memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Berbagai platform seperti Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop tidak hanya digunakan sebagai media transaksi jual beli, tetapi juga menyediakan fitur pendukung dalam pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Bagi mahasiswa, khususnya yang memiliki minat di bidang kewirausahaan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan bisnis saat ini.

Meskipun perkembangan teknologi semakin pesat dan akses terhadap teknologi semakin mudah, tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce tetap dipengaruhi oleh perilaku penggunanya. Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (2016), serta Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis dkk. (1989), sering digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan teknologi. TPB menjelaskan bahwa minat berperilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian, sedangkan TAM menekankan bahwa persepsi kemudahan penggunaan serta manfaat yang dirasakan menjadi faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi. Sikap positif terhadap sistem yang dianggap mampu memberikan manfaat dan efisiensi akan meningkatkan minat individu dalam menggunakan teknologi tersebut.

Selain sikap, faktor kontrol perilaku persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian juga berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi. Kontrol perilaku persepsian menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dalam mengoperasikan sistem, sedangkan kemudahan penggunaan persepsian berkaitan dengan tingkat kemudahan sistem untuk dipahami dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Apabila mahasiswa menganggap sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce sebagai sistem yang rumit dan sulit dioperasikan, maka minat untuk memanfaatkannya cenderung rendah. Sebaliknya, apabila sistem dipersepsikan mudah digunakan, maka minat mahasiswa untuk mengadopsinya akan meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh individu. Model ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan, yang diyakini mampu memengaruhi sikap, minat, hingga perilaku pengguna dalam memanfaatkan teknologi. TAM dianggap relevan karena telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian dan terbukti mampu memprediksi kesiapan individu dalam menerima teknologi baru, termasuk sistem informasi akuntansi, baik dalam lingkungan organisasi maupun penggunaan pribadi.

Kontrol perilaku persepsian adalah persepsi individu mengenai kemudahan atau hambatan yang dirasakan dalam melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini, kontrol perilaku persepsian mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan, peluang, dan sumber daya yang dimiliki untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce. Semakin tinggi

keyakinan individu terhadap kemampuannya, maka semakin besar pula minat untuk menggunakan sistem tersebut.

Kemudahan penggunaan persepsian diartikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar. Konsep ini meliputi kemudahan dalam memahami, mempelajari, serta mengoperasikan sistem. Jika pengguna menilai suatu sistem mudah digunakan, maka tingkat penerimaan terhadap teknologi tersebut cenderung meningkat karena dianggap mampu membantu pekerjaan secara lebih efektif dan efisien.

Minat berperilaku merupakan dorongan atau motivasi individu yang menunjukkan keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat ini tercermin dari kesiapan seseorang dalam merencanakan dan berupaya menggunakan suatu sistem. Dalam penelitian ini, minat penggunaan menggambarkan keinginan mahasiswa untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce dalam mendukung kegiatan akademik maupun aktivitas kewirausahaan yang dijalankan.

Sikap diartikan sebagai bentuk evaluasi atau perasaan individu dalam menerima maupun menolak suatu objek atau perilaku tertentu yang diukur melalui skala evaluatif dua kutub (Icek Ajzen & Martin Fishbein, 2018). Dalam Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), dan Technology Acceptance Model (TAM), sikap menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat berperilaku individu dalam menerima teknologi. Pada penggunaan website dan e-commerce, penelitian Lee dkk. (2020) menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan transaksi melalui e-commerce. Penelitian yang dilakukan oleh Binalay dkk. (2018) dan Novitasari (2018) juga menemukan bahwa sikap positif mampu meningkatkan keinginan individu untuk menggunakan teknologi berbasis e-commerce. Hasil serupa diperoleh Amanda (2018) dan Safitri dkk. (2023) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Namun demikian, penelitian Hardanti dan Saraswati (2018) serta Amanda (2018) menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu sikap tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berperilaku. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin positif sikap individu terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce, maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya.

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap minat berperilaku penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada mahasiswa Universitas Hindu Indonesia.

Kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu mengenai mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu (Icek Ajzen, 2018). Dalam penelitian ini, kontrol perilaku persepsian menggambarkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan, kesempatan, dan sumber daya yang dimiliki dalam mendukung penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce. Penelitian Nurhayati dkk. (2021) menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku, sehingga semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya, maka semakin besar pula minat untuk menggunakan teknologi. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Safitri dkk. (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan kontrol perilaku persepsian yang baik cenderung memiliki minat lebih tinggi dalam mengadopsi sistem informasi berbasis teknologi. Akan tetapi, hasil berbeda ditemukan oleh Novitasari (2018) dan Puspaningtiyas (2018) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut, khususnya terkait penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada mahasiswa.

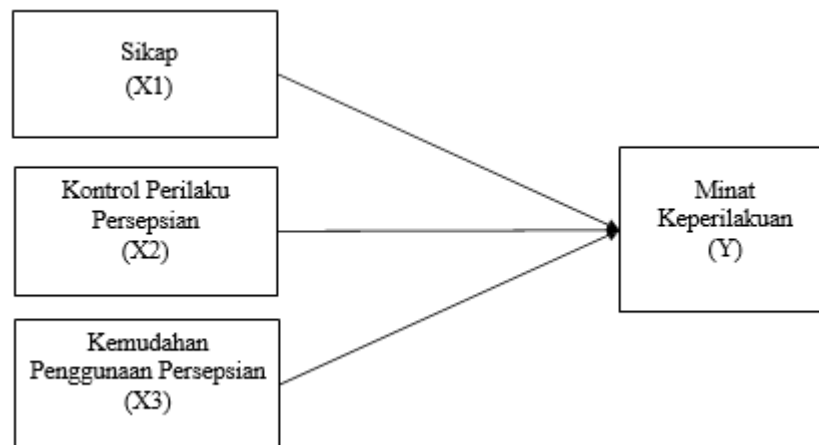
H2: Kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat berperilaku penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada mahasiswa Universitas Hindu Indonesia.

Kemudahan penggunaan persepsian merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar (Fred Davis, 1989). Dalam Technology Acceptance Model (TAM), variabel ini awalnya dipandang memengaruhi minat berperilaku secara tidak langsung melalui sikap. Namun, Viswanath Venkatesh dan Fred Davis (2000) kemudian mengembangkan model tersebut dengan menghubungkan kemudahan penggunaan secara langsung terhadap minat berperilaku. Penelitian Supriono (2018) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mampu meningkatkan minat individu dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Temuan yang sama juga diperoleh Irianto (2020) dan Arbatona dkk. (2023), yang menyatakan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin tinggi pula minat pengguna untuk mengadopsinya. Sebaliknya, penelitian Novitasari (2018) serta Hardanti dan Saraswati (2018) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperjelas hubungan tersebut, khususnya pada mahasiswa yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce.

H3: Kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh positif terhadap minat berperilaku penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada mahasiswa Universitas Hindu Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terbentuk dari penelitian asosiatif yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini membahas tentang pengaruh sikap, kontrol perilaku persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian terhadap minat berperilaku penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada Mahasiswa Universitas Hindu Indonesia. Dari pendapat berbagai ahli diperoleh berbagai pendapat yang menunjukkan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap minat berperilaku



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan analisis statistik untuk mengolah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Tahapan analisis dimulai dengan pengujian instrumen penelitian yang terdiri atas uji validitas menggunakan metode Pearson Product Moment serta uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha guna memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang baik. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik dan tidak mengalami penyimpangan.

Selanjutnya, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta kondisi dari masing-masing variabel penelitian. Adapun pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh sikap, kontrol perilaku persepsian, dan kemudahan penggunaan persepsian terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce. Kelayakan model regresi diuji melalui uji F, sedangkan pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi sebesar 5 persen.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.470	1.156		3.002	.003		
Sikap (X ₁)	.324	.053	.391	6.072	.000	.330	3.026
Kontrol Prilaku (X ₂)	.265	.051	.330	5.165	.000	.337	2.970
Kemudahan Penggunaan (X ₃)	.093	.032	.116	2.929	.004	.874	1.145

a. Dependent Variable: Minat Pengguna (Y)

*Sumber: Data Diolah 2026***Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	4.234	.820		5.164	.082
Sikap (X ₁)	.047	.038	.116	1.248	.971
Kontrol Prilaku (X ₂)	-.102	.036	-.258	-2.806	.661
Kemudahan Penggunaan (X ₃)	-.042	.022	-.108	-1.890	.322

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Diolah 2026

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B		Beta		
1	(Constant)	3.470	1.156		3.002	.003
	Sikap (X ₁)	.324	.053	.391	6.072	.000
	Kontrol Prilaku (X ₂)	.265	.051	.330	5.165	.000
	Kemudahan Penggunaan (X ₃)	.093	.032	.116	2.929	.004

a. Dependent Variable: Minat Pengguna (Y)

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,470 yang menunjukkan bahwa apabila variabel sikap (X₁), kontrol perilaku persepsian (X₂), dan kemudahan penggunaan (X₃) dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce (Y) tetap berada pada kategori positif. Variabel sikap memiliki nilai koefisien sebesar 0,324 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik sikap mahasiswa terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce, maka semakin besar pula minat mereka untuk memanfaatkan sistem tersebut. Selanjutnya, variabel kontrol perilaku persepsian memperoleh koefisien sebesar 0,265 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Artinya, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dalam menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula minat penggunaannya. Adapun variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,093 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,538, yang berarti bahwa sebesar 53,8% variasi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada mahasiswa Universitas Hindu Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel sikap,

kontrol perilaku persepsian, dan kemudahan penggunaan. Sementara itu, sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), seluruh variabel independen terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan karena masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Di antara ketiga variabel tersebut, sikap menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat penggunaan. Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F-hitung sebesar 131,553 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menandakan bahwa variabel sikap, kontrol perilaku persepsian, dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce secara baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, kontrol perilaku, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada mahasiswa Universitas Hindu Indonesia. Oleh karena itu, kampus dan dosen diharapkan meningkatkan dukungan serta integrasi pembelajaran berbasis teknologi, mahasiswa perlu mengembangkan sikap dan kemampuan teknologi, dan peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel serta memperluas objek penelitian agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, K. R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada UKM (Pendekatan Theory of Planned Behavior). Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arbatona, I., Marpaung, J. C., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Sikap Karyawan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Ecommerce. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)*, 1(3), 220-230.
- Binalay, A. G., Mandey, S. L., & Mintardjo, C. M. (2018). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Hardanti, K. N., & Saraswati, E. (2018). Faktor Minat Perilaku Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, 1(19), 486-513.
- Irianto, B. S. (2020). Mediasi Sikap Pada Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(1), 1-13.
- Maki, S. (2023). Pengaruh Sikap, Motivasi dan Emosi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Area Manado Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1167-1176.

- Marselina, A., & Ismail, N. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce: (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Flores Ende). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(1), 75- 85.
- Novitasari, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce (studi kasus pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta pada tahun angkatan 2012-2016). Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nur'sakdah, A. S., & Rinuastuti, B. H. (2021). Analisis Pengaruh Sikap Terhadap Minat Beli Online Melalui Dropshipper Pada Media E-Commerce. *Jurnal Magister Manajemen Unram* Vol, 10(3).
- Nurhayati, N., Maslichah, M., & Sari, A. F. K. (2021). Determinan Minat Perilaku Penggunaan Sia Berbasis E-Commerce (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnins Universitas Islam Malang Angkatan 2016 dan 2017). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Puspaningtiyas, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E- Commerce (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safitri, E. A., Sulasih, S., Hilyatin, D. L., & Shafrani, Y. S. (2023). Memprediksi Intensi Pembelian Produk Kosmetik Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Di Banyumas Indonesia Dengan Label Halal Dan Theory Planned Behaviour. *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 3(1), 25-41.
- Supriono, S. (2018). Pengaruh sikap, norma subyektif, persepsi penggunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan minat penggunaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 3(2), 54-68.
- Virginia, S. G., & Puspitasari, E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Dompot Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 643-652.
- Zuliyati, Z. Z., Robiyanto, F., & Karimah, I. (2022). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control, Herding dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. *Borobudur Accounting Review*, 70-79